

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PERENCANAAN PROSES PRODUKSI DENGAN METODE JARINGAN KERJA

**Studi Kasus pada Obyek Wisata Pendidikan
PTPN IX Kebun Merbuh/Getas Kecil
Rejowinangun/Boja**

**Lucia Wara Susanti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Penelitian ini dilaksanakan di PTPN IX Kebun Merbuh/Getas Kecil/Rejowinangun/Boja Kendal Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi yang dijalankan perusahaan efisien atau tidak, dan mengidentifikasi kemungkinan percepatan jalur kritis dan dampaknya terhadap daya tarik wisata studi.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah efisiensi proses produksi, percepatan proses produksi dan daya tarik wisata. Masalah pertama dianalisis dengan metode jalur kritis dan masalah kedua dianalisis dengan percepatan dan tanya jawab.

Untuk masalah pertama hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi perusahaan efisien. Hasil selisih waktu dan biaya jaringan kerja perusahaan dengan jalur kritis sebesar 6 menit dari 8833,5 menit jalur kritis atau sebesar 0,068%, dan Rp 862,714 dari Rp 1.906.221,303 dari jalur kritis atau sebesar 0,045%. Dengan tingkat toleransi 5%, maka selisih sebesar 0,068% dan 0,045% berada dalam batas normal. Untuk masalah kedua, adanya percepatan tidak menurunkan daya tarik bagi wisatawan karena tetap dapat tercipta suasana nyaman, tidak menurunkan efektivitas pemahaman materi, dan keamanan tetap terjamin.

ABSTRACT

EFFICIENCY OF PLANNING THE PRODUCTION PROCESS PLANNING USING THE NETWORK METHOD

Case Study at The Educational Tourism Object of PTPN IX Kebun Merbuh/Getas Kecil Rejowinangun/Boja

Lucia Wara Susanti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

This study is conducted as a case study at PTPN IX Kebun Merbuh/Getas Kecil/Rejowinangun/Boja, Kendal, Central Java. The purpose of this study was to know whether or not the production process run by the company is efficient, and to identify the possibility to accelerate the critical path and its impact on the attractiveness of the company as a study tour object.

Data are collected using interviews, observation, and documentation. The variables in this study are the production efficiency acceleration of the production process and the attractiveness as a tourism object. The first problem is analyzed using the critical path method and the second is analyzed using acceleration and debriefing.

For the first problem the study results show that the company's production process was efficient. The time and cost differences of the company's network and the critical path were 6 minutes from the 8833.5 minutes of the critical path or 0.068%, and Rp 862.714 from Rp 1,906,221.303 of the critical path or 0.045%, respectively. Using the tolerance level of 5%, the differences of 0.068% and 0.045% are within the normal ranges. For the second problem, acceleration is judged not to lower the attractiveness for the tourists because the convenient atmosphere still can be created, the effectivity of the learning process will not decrease, and security still guaranteed.